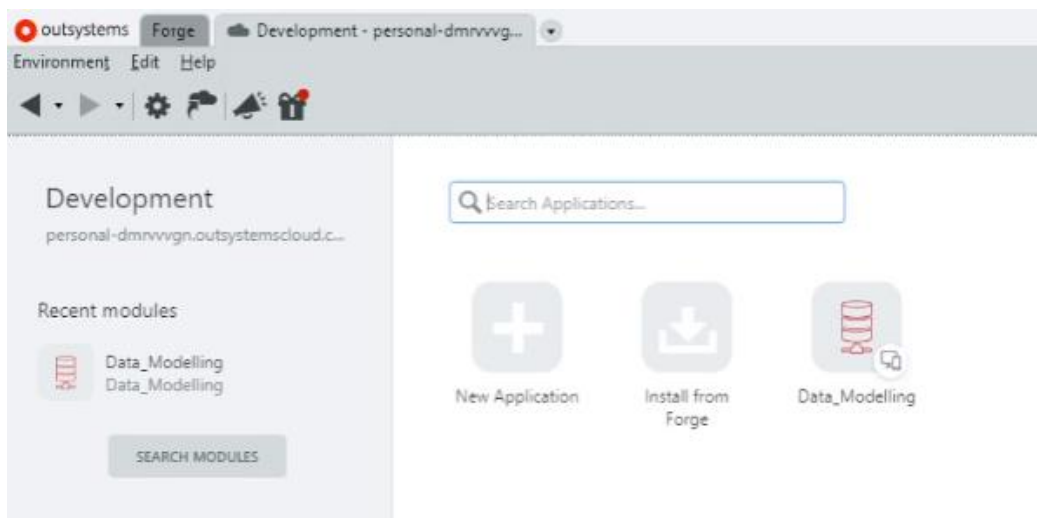


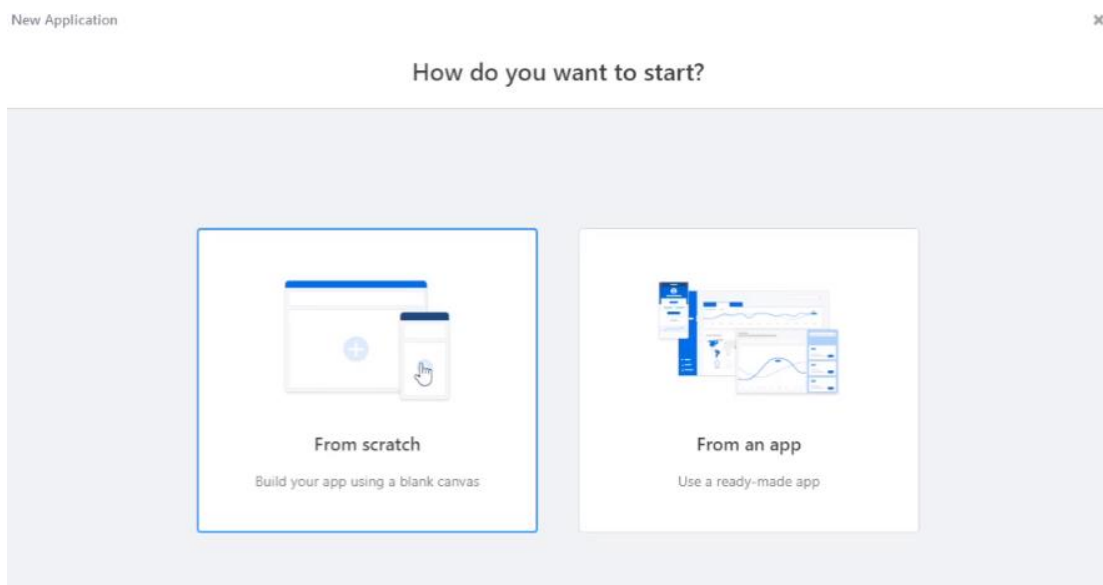
Reactive UI Development

Nama : Willioms Sanjaya
NIM : 191402060
Mata Kuliah : Enterprise Development Software


Untuk mencoba reactive UI development, khususnya pada bagian widget exercise, pertama-tama pilihlah new application pada halaman awal outsystem service studio.



Kemudian pilih from scratch, lalu tentukan nama dan icon untuk aplikasi tersebut.




Fill in your app's basic info



Pick a color to bootstrap your app's interface and icon background

or use a custom icon




Setelah itu create module.

Modules

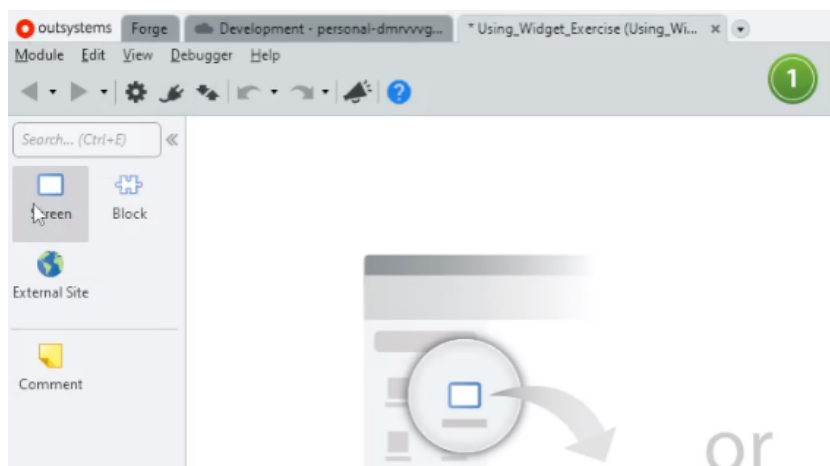
Modules allow you to structure your application into several pieces, each piece implementing a specific purpose.

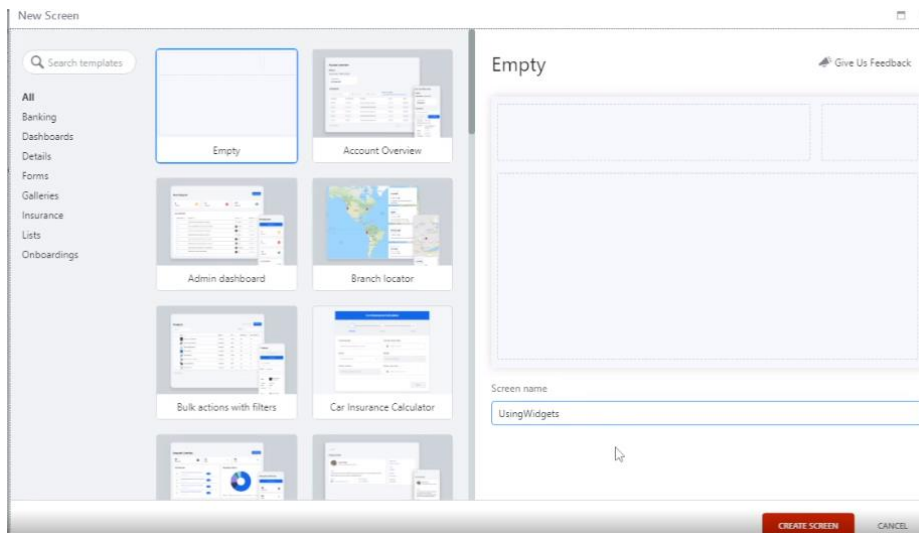
Module name

Choose module type

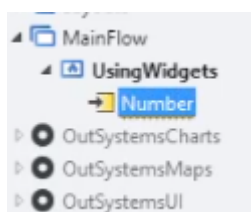
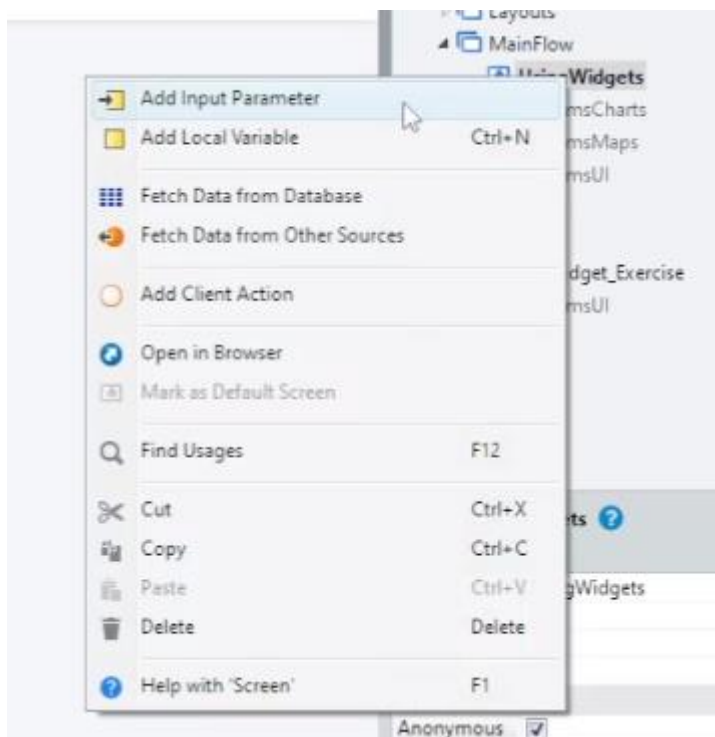

Reactive Web App

Kemudian tarik icon screen ke layar utama, pilih empty screen dan berikan nama untuk screen tersebut. Kemudian pilih create screen.

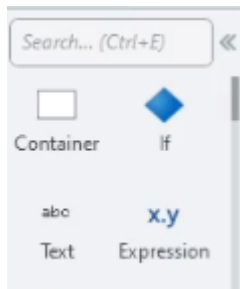




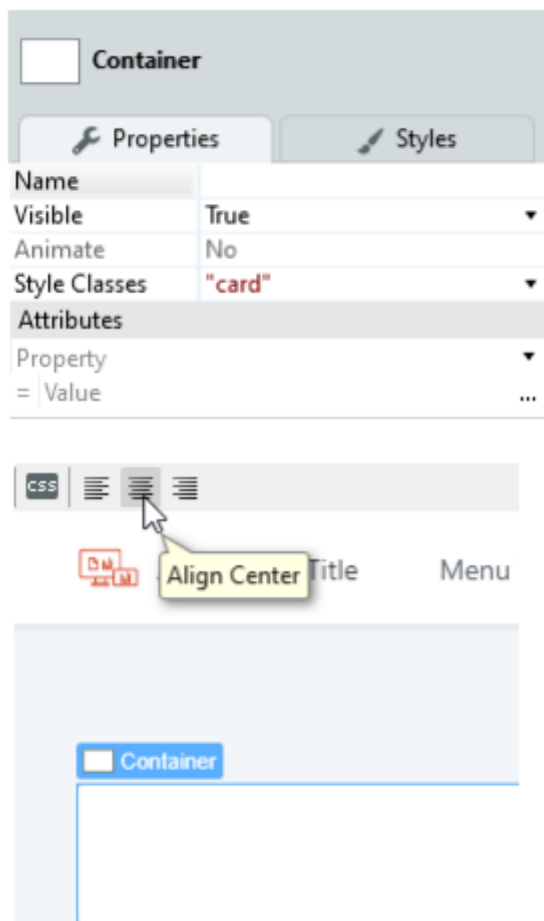
Lalu klik kanan pada UsingWidget yang berada pada menu interface, pilih add input parameter, dan berikan nama Number untuk parameter input tersebut. Kemudian tekan tombol 1 click publish.



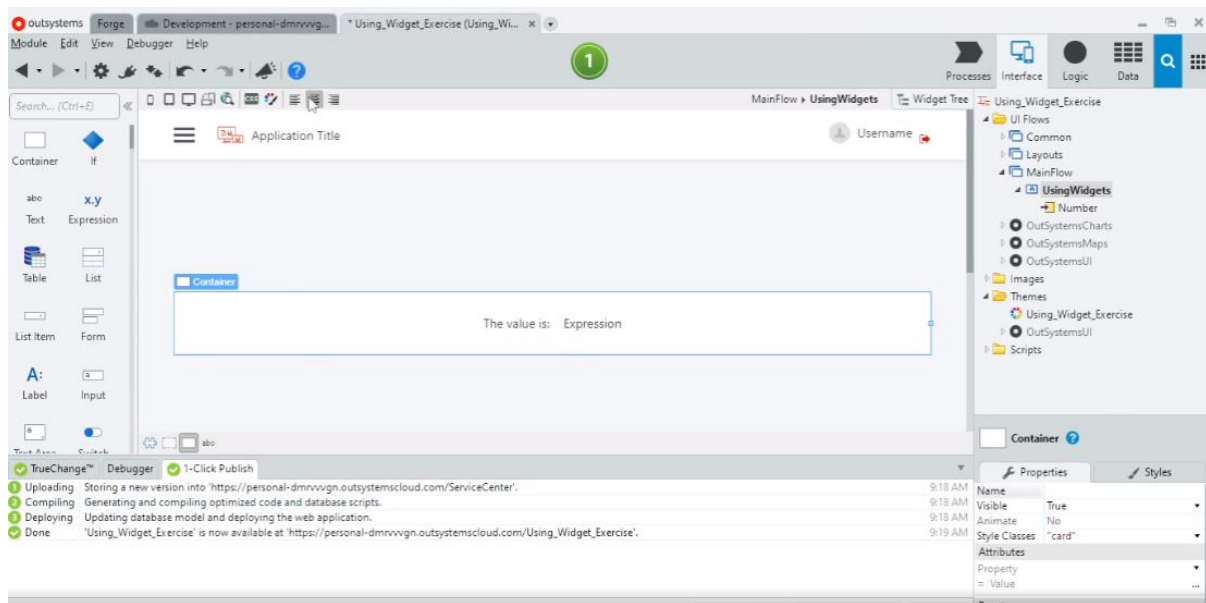
Langkah selanjutnya adalah menarik icon container pada menu sebelah kiri ke main content pada layar utama.



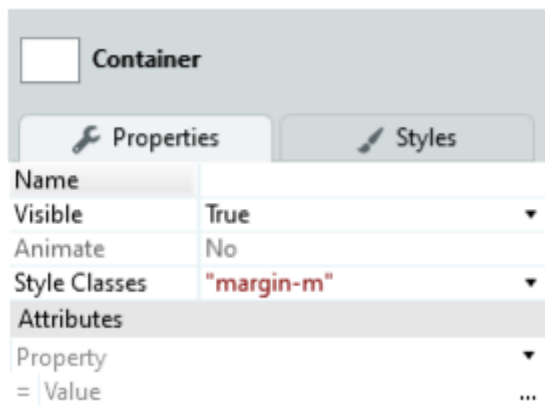
Lalu ubah style classes container tersebut menjadi card, atur posisi container tersebut dengan align center, dan tambahkan text “The value is: ” pada bagian dalam container tersebut. Selanjutnya tarik widget number ke container yang sama.



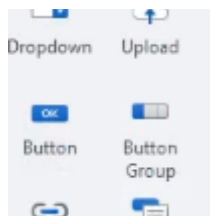
Maka hasilnya akan menjadi seperti ini:

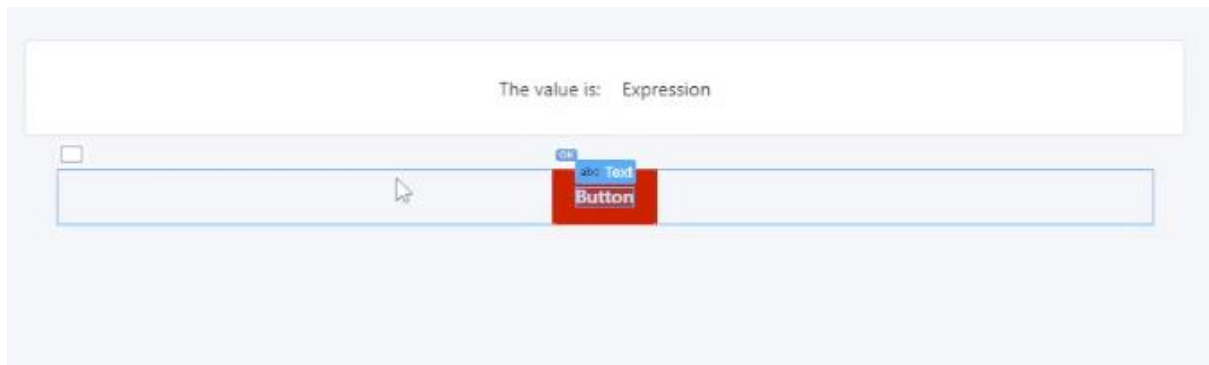


Kemudian kita akan membuat button. Untuk itu kita akan membuat container lagi, dan mengubah style classes untuk container tersebut menjadi margin-m.



Lalu kita akan melakukan drag and drop icon button tersebut ke container yang baru dibuat.

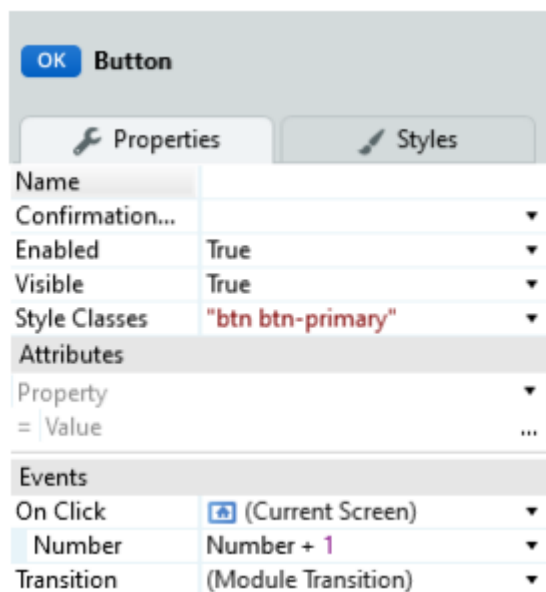




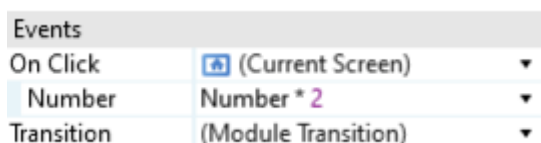
Kemudian ubah text tersebut menjadi plus 1.



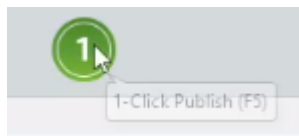
Lalu pada bagian event ubah menjadi number + 1.



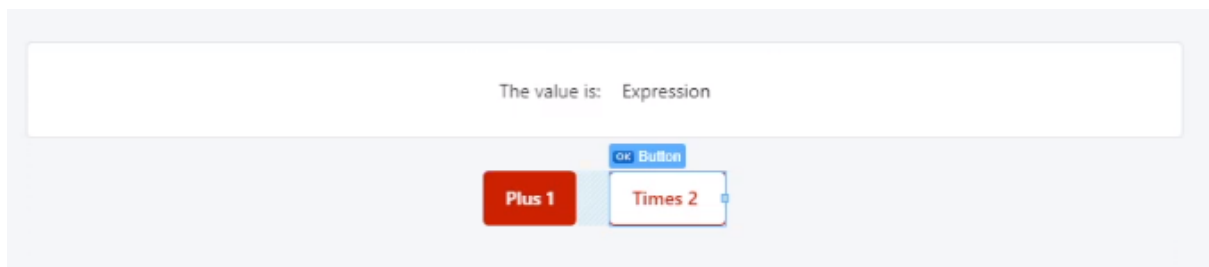
Selanjutnya buatlah button 1 lagi dan beri nama textnya menjadi times 2, juga ubahlah event pada button tersebut menjadi number * 2.



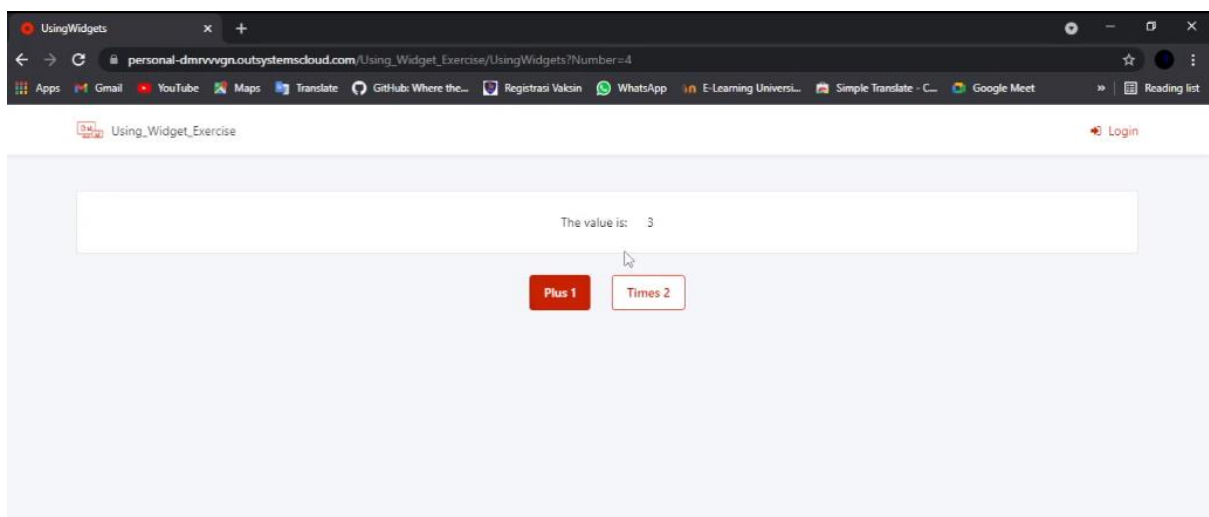
Kemudian tekan tombol publish dan buka test jalankan pada browser.



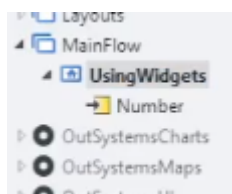
Tampilan pada studio service:



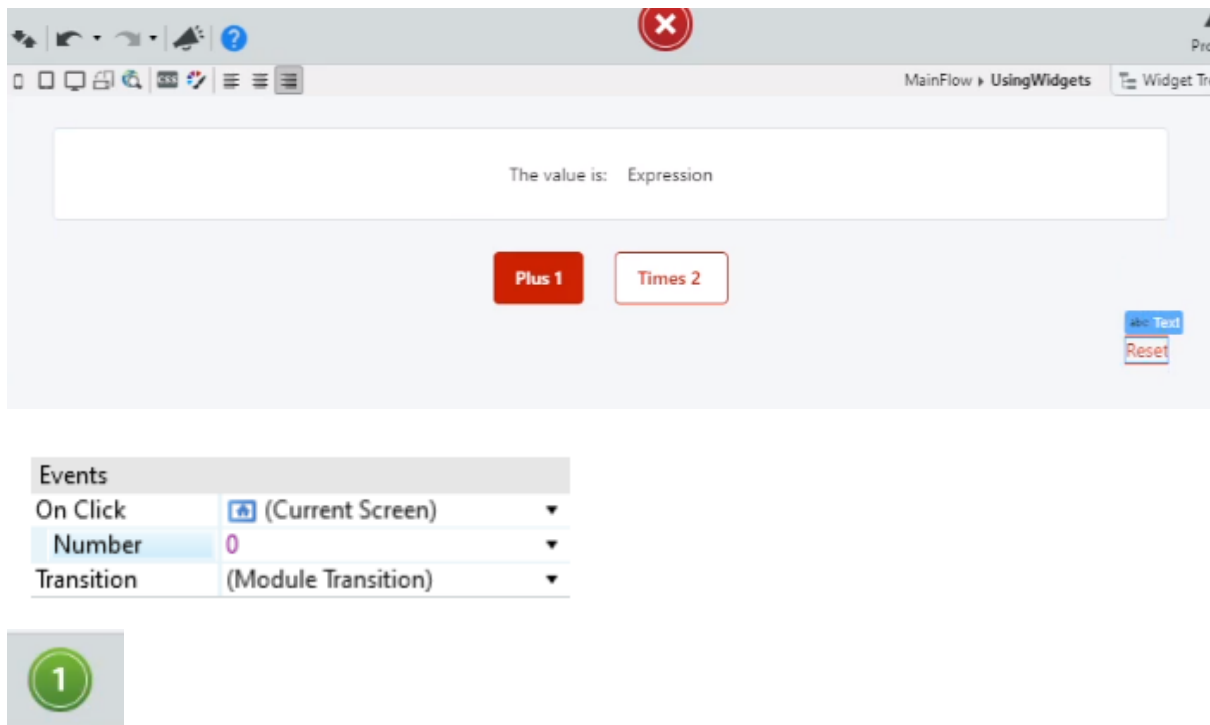
Tampilan pada browser:



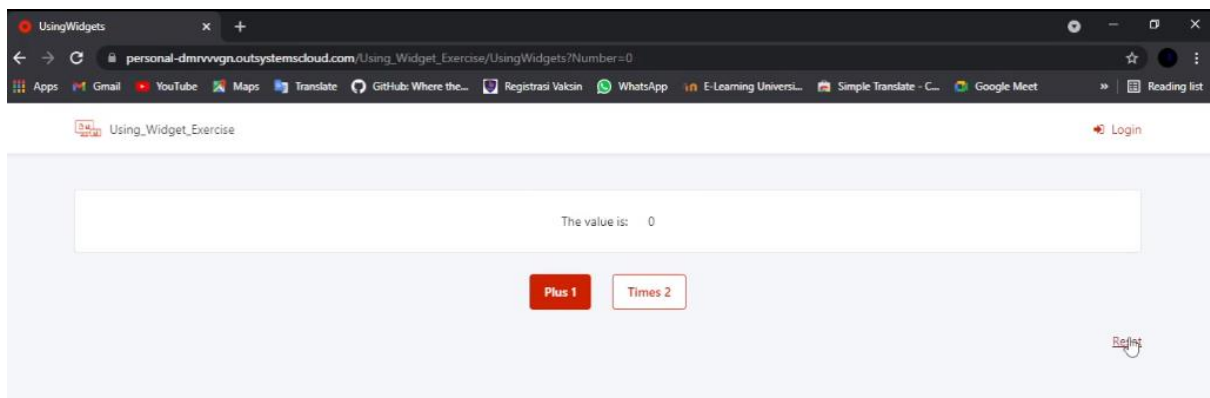
Selanjutnya adalah pembuatan link, untuk membuat link maka kita akan menambahkan container baru di bawah. Kemudian kita akan tarik usingWidget ke container tersebut.



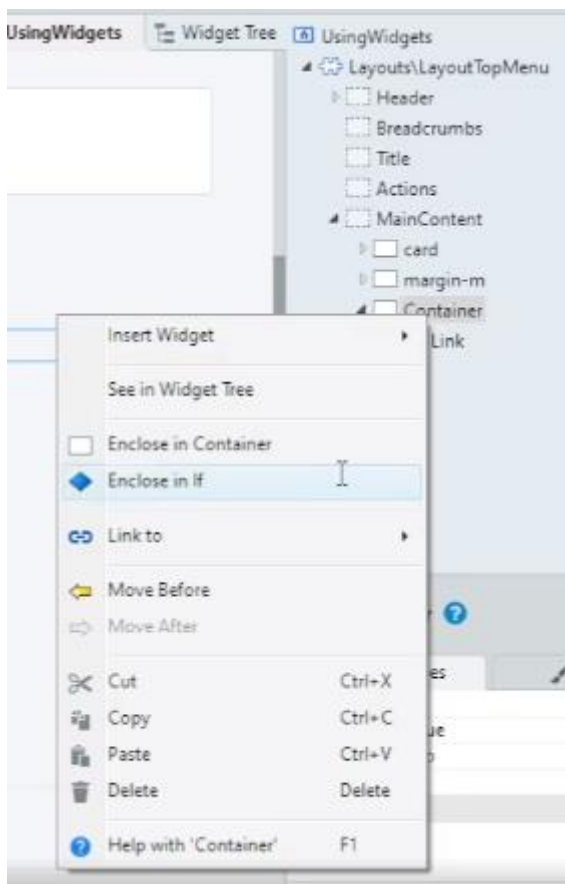
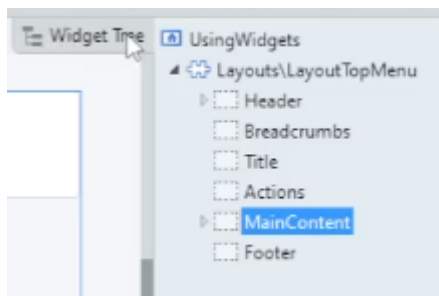
Lalu buatlah link tersebut di sebelah kanan, ganti teks nyamenjadi “Reset”, dan berikan nilai number menjadi 0 pada link tersebut. Kemudian tekan publish dan coba jalankan pada browser.



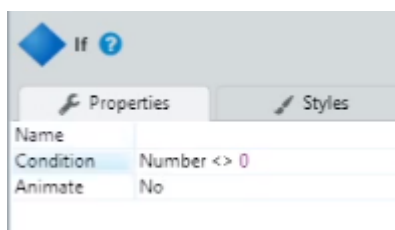
Tampilan pada browser:



Selanjutnya kita akan mencoba menggunakan kondisi if pada tombol link tersebut. Tekan menu widget tree, kemudian pilih container yang mempunyai link. Klik kanan container tersebut dan pilih enclose if.

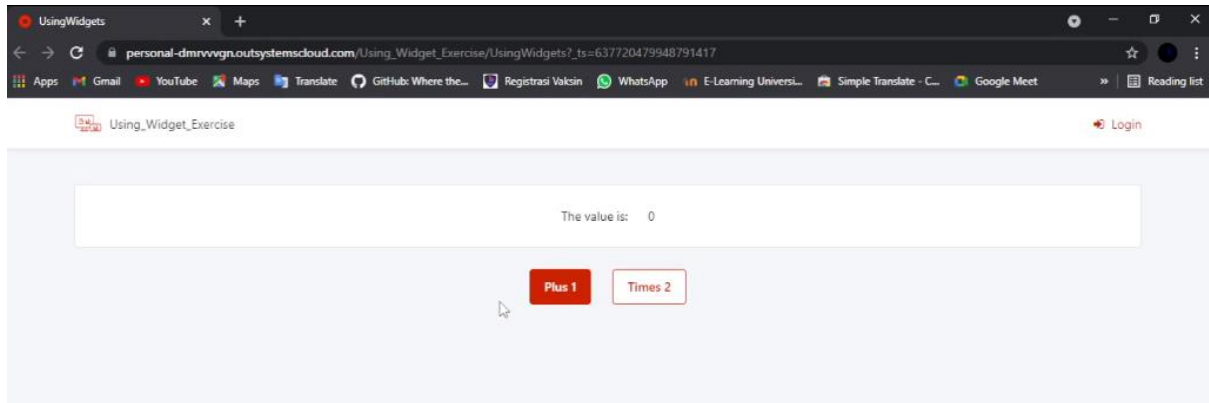


Setelah itu pada bagian condition if tersebut kita ketik “Number <> 0”. Lalu tekan publish dan coba jalankan pada browser.





Tampilan awal pada browser setelah menggunakan kondisi if untuk link:



Tampilan setelah menekan salah satu button:

